

Surplus Neraca Perdagangan Berlanjut

Neraca perdagangan Indonesia pada November 2022 kembali mencatat surplus. Kinerja positif tersebut melanjutkan surplus neraca perdagangan Indonesia sejak Mei 2020.

Nov 5,16

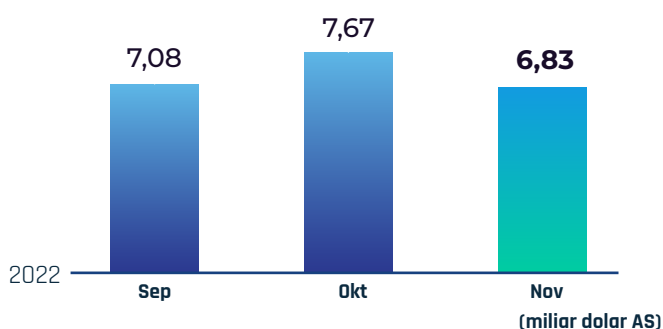
Okt 5,59

Sep 4,97

2022

(miliar dolar AS)

Neraca Perdagangan Nonmigas

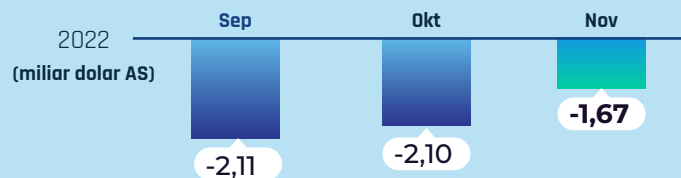


Sumber : BPS, diolah

Surplus, didukung oleh:

- Tetap kuatnya kinerja ekspor nonmigas, terutama bersumber dari ekspor produk manufaktur, seperti logam mulia dan perhiasan, serta pakaian dan aksesorinya, yang tercatat meningkat.
- Tetap terjaganya ekspor komoditas berbasis sumber daya alam, seperti CPO, bahan bakar mineral termasuk batubara, didukung oleh penguatan kebijakan Pemerintah dan harga komoditas global yang masih tinggi.
- Berdasarkan negara tujuan, ekspor nonmigas ke Tiongkok, Amerika Serikat, dan India tetap tinggi dan menjadi kontributor utama terhadap total ekspor Indonesia.

Neraca Perdagangan Migas



Defisit tercatat menurun, seiring dengan penurunan impor migas yang lebih dalam dibandingkan ekspor migas.

Bank Indonesia memandang surplus neraca perdagangan telah berkontribusi positif dalam menjaga ketahanan eksternal perekonomian Indonesia.

Ke depan, Bank Indonesia terus memperkuat sinergi kebijakan dengan Pemerintah dan otoritas kebijakan terkait untuk meningkatkan ketahanan eksternal serta mendukung pemulihan ekonomi nasional.

Desember 2022